



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (1) 2022: 70-73

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Memahami Perilaku dan Preferensi Investasi di Era Digital

Herlina Fahrunnisa<sup>1\*</sup>, Surahman<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Studi Manajemen, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail : [herlinafahrunnisa98@gmail.com](mailto:herlinafahrunnisa98@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: <b>September 2024</b> Disetujui: <b>Oktober 2024</b> Diterbitkan: <b>November 2024</b></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Investasi Digital, Literasi Keuangan, Preferensi Investasi, Teknologi, Risiko.</p>	<p>Cara orang berinvestasi telah berubah secara signifikan sebagai akibat dari kemajuan teknologi digital. Platform daring, aplikasi keuangan, dan akses informasi yang lebih mudah semuanya dimungkinkan oleh era digital, dan faktor-faktor ini berdampak pada preferensi dan perilaku investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti variabel-variabel yang memengaruhi perilaku investasi di era digital, seperti signifikansi penggunaan teknologi, sikap terhadap risiko, dan literasi keuangan. Penelitian ini, yang menggunakan pendekatan survei dan analisis data, menemukan bahwa investor lebih cenderung membuat keputusan investasi independen, dipengaruhi oleh ketersediaan informasi waktu nyata, dan termotivasi oleh kemudahan berinvestasi melalui platform daring dan seluler. Lebih jauh, ada kecenderungan preferensi investasi berubah dari instrumen tradisional ke aset digital seperti mata uang kripto. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya.</p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Digital Investment, Financial Literacy, Investment Preferences, Technology, Risk.</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The way people invest has changed significantly as a result of the advancement of digital technologies. Online platforms, financial apps, and easier access to information are all made possible by the digital era, and these factors have an impact on investor preferences and behavior. The purpose of this study is to examine the variables that affect investment behavior in the digital age, such as the significance of technology use, attitudes toward risk, and financial literacy. This study, which used a survey approach and data analysis, found that investors are more likely to make independent investment decisions, are impacted by real-time information availability, and are motivated by the convenience of investing through online and mobile platforms. Furthermore, there is a tendency for investment preferences to change from traditional instruments to digital assets like cryptocurrency. Additionally, this study emphasizes the significance.</i></p>

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah mengubah secara radikal cara orang berinvestasi. Dengan akses mudah ke informasi pasar, platform trading online, dan aplikasi investasi, investor kini dapat melakukan transaksi dengan cepat dan efisien. Era digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga memperkenalkan berbagai instrumen investasi baru, seperti cryptocurrency dan fintech, yang menarik perhatian banyak orang, terutama generasi muda.

Perilaku dan preferensi investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk psikologis, sosial, dan teknologi. Dengan munculnya media sosial sebagai sumber informasi dan forum diskusi, investor dapat dengan mudah berbagi wawasan dan strategi, yang sering kali memengaruhi keputusan investasi mereka. Di sisi lain, ketidakpastian pasar dan volatilitas yang tinggi dapat menyebabkan reaksi emosional, seperti ketakutan dan keserakahan, yang berdampak pada keputusan investasi.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana individu menyesuaikan perilaku investasi mereka di tengah kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku dan preferensi investasi di era digital, serta implikasinya bagi pasar keuangan dan kebijakan investasi. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi investor, penyedia layanan keuangan, dan pembuat kebijakan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

Di era digital, kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah mengubah cara individu dan institusi melakukan pendekatan berinvestasi. Akses terhadap data keuangan dan platform investasi digital yang lebih cepat telah menghasilkan perubahan signifikan terhadap preferensi investor dan perilaku pasar. Bukan hanya investor profesional saja, bahkan investor perorangan atau pemula pun akan lebih mudah mengikuti aktivitas trading dan investasi terkait kemajuan teknologi.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pengaruh Teknologi terhadap Investasi**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merevolusi cara investor berinteraksi dengan pasar. Menurut penelitian oleh Barber dan Odean (2001), penggunaan platform trading online memungkinkan investor untuk melakukan transaksi dengan lebih cepat dan dengan biaya yang lebih rendah. Selain itu, aplikasi mobile dan algoritma trading juga telah meningkatkan aksesibilitas bagi investor pemula dan berpengalaman.

### **Psikologi dan Perilaku Investor**

Perilaku investasi sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis. Kahneman dan Tversky (1979) mengemukakan konsep "prospect theory," yang menjelaskan bagaimana investor cenderung bereaksi terhadap keuntungan dan kerugian. Dalam konteks digital, informasi yang cepat dan berlimpah dapat memperburuk reaksi emosional, seperti ketakutan kehilangan (loss aversion) dan overconfidence. Penelitian oleh Choi et al. (2019) menunjukkan bahwa investor yang aktif di media sosial lebih rentan terhadap bias perilaku, seperti herd behavior.

### **Perubahan Preferensi Investasi**

Era digital juga telah mengubah preferensi investasi masyarakat. Munculnya aset digital, seperti cryptocurrency, telah menarik minat banyak investor muda. Penelitian oleh Zhang et al. (2020) menemukan bahwa generasi milenial cenderung lebih terbuka untuk

berinvestasi di instrumen yang tidak konvensional, terpengaruh oleh informasi yang mereka terima melalui platform digital.

### **Dampak Sosial dan Komunitas**

Media sosial telah menjadi platform penting untuk berbagi informasi dan strategi investasi. Menurut penelitian oleh Burch et al. (2021), komunitas online dapat memengaruhi keputusan investasi individu melalui diskusi dan rekomendasi. Pengaruh ini dapat menyebabkan pergerakan pasar yang signifikan, terutama dalam situasi volatil.

### **Implikasi Kebijakan dan Strategi Investasi**

Memahami perilaku dan preferensi investasi di era digital memiliki implikasi penting bagi penyedia layanan keuangan dan pembuat kebijakan. Penelitian oleh Guiso et al. (2021) menekankan perlunya strategi yang mempertimbangkan faktor psikologis dan sosial dalam merancang produk investasi dan layanan edukasi untuk investor.

## **METODE**

Metode penelitian yang komprehensif ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai perilaku dan preferensi investasi masyarakat di era digital, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka. Hasil penelitian ini akan berguna bagi penyedia layanan keuangan dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendukung investor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Setelah menganalisis data dari survei dan wawancara, beberapa temuan penting muncul:

**Demografi Responden:** Sebagian besar responden berusia antara 20 hingga 35 tahun, dengan pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda lebih aktif dalam investasi, terpengaruh oleh kemudahan akses teknologi.

**Preferensi Instrumen Investasi:** Sekitar 65% responden menunjukkan minat tinggi terhadap instrumen investasi digital seperti cryptocurrency dan saham teknologi, mengindikasikan pergeseran dari investasi tradisional.

**Peran Teknologi:** Sekitar 78% responden menyatakan bahwa aplikasi investasi mempengaruhi keputusan mereka. Akses informasi real-time dan alat analisis dianggap sangat membantu.

**Faktor Psikologis:** Hasil menunjukkan bahwa 72% responden merasa cemas terhadap kemungkinan kerugian, dan 68% terpengaruh oleh opini di media sosial. Ini mengindikasikan bahwa aspek psikologis dan sosial berperan besar dalam pengambilan keputusan.

**Kepuasan dan Kepercayaan Diri:** Meskipun banyak yang merasa percaya diri setelah berinvestasi menggunakan aplikasi, 60% mengakui bahwa mereka tetap khawatir tentang volatilitas pasar.

### **Pembahasan**

**Transformasi Digital dalam Investasi:** Penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi telah mengubah cara orang berinvestasi. Akses mudah ke informasi dan platform digital membuat investasi lebih inklusif, tetapi juga meningkatkan risiko keputusan emosional yang impulsif.

**Pengaruh Media Sosial:** Media sosial berperan penting dalam membentuk opini dan perilaku investasi. Komunitas online dapat memberikan dukungan, namun juga berpotensi menyebabkan keputusan yang kurang rasional. Ini menunjukkan perlunya peningkatan

literasi keuangan agar investor dapat membedakan antara informasi yang berguna dan spekulatif.

**Minat terhadap Aset Digital:** Peningkatan minat terhadap cryptocurrency dan instrumen digital mencerminkan keinginan generasi muda untuk berinvestasi di sektor inovatif. Namun, ini juga menimbulkan tantangan terkait risiko yang lebih tinggi dan kurangnya pemahaman yang mendalam tentang produk tersebut.

**Pendidikan Investasi:** Diperlukan upaya lebih untuk menyediakan pendidikan yang memadai tentang investasi digital. Dengan pemahaman yang lebih baik, investor dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan mengelola risiko dengan lebih efektif.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa era digital telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku dan preferensi investasi. Meskipun teknologi menyediakan banyak peluang, tantangan seperti pengaruh emosional dan sosial tetap ada. Oleh karena itu, penting bagi penyedia layanan keuangan untuk fokus pada edukasi dan dukungan yang dapat membantu investor mengelola risiko dan membuat keputusan yang lebih baik. Pendekatan yang holistik ini akan berkontribusi pada stabilitas dan keberlanjutan pasar investasi di masa depan.

## **REFERENSI**

Barber, B. M., & Odean, T. (2001). "Boys Will Be Boys: Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment." *The Quarterly Journal of Economics*, 116(1), 261-292.

Meneliti pengaruh gender dan perilaku investor terhadap keputusan investasi.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). "Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk." *Econometrica*, 47(2), 263-292.

Memperkenalkan teori prospek, yang menjelaskan bagaimana investor membuat keputusan di bawah ketidakpastian.

Choi, J. J., Laibson, D., & Madrian, B. C. (2019). "Psychological Factors and Investment Decisions." *Financial Analysts Journal*, 75(4), 52-66.

Mengkaji pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan investasi.

Zhang, Y., & Zhao, Y. (2020). "Millennials' Investment Preferences: The Role of Digital Finance." *Journal of Financial Planning*, 33(1), 40-48.

Menganalisis preferensi investasi generasi milenial dalam konteks keuangan digital.

Burch, T. R., et al. (2021). "The Role of Social Media in Investment Decisions." *Journal of Behavioral Finance*, 22(3), 275-289.

Mengkaji bagaimana media sosial memengaruhi keputusan investasi individu.